

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan data hasil kualifikasi latihan soal yang diperoleh untuk membahas Analisis Komparasi Soal Pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cambridge (Tinjauan pada Level Kognitif, Representasi, Kontekstualitas, Bentuk Respon) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada aspek level kognitif kurikulum 2013 menunjukkan C1 sebesar 0%, C2 sebesar 11,6%, C3 sebesar 44,9%, C4 sebesar 36,2%, C5 sebesar 4,4%, dan C6 sebesar 2,9%. Hasil pengelompokan pada kurikulum Cambridge menunjukkan C1 sebesar 0%, C2 sebesar 11,7%, C3 sebesar 30%, C4 sebesar 46,6 %, C5 sebesar 11,7%, dan C6 sebesar 0%. Dalam hal ini pada buku teks kurikulum 2013 tidak memfasilitasi kategori mengingat. Buku kurikulum Cambridge tidak memfasilitasi aspek mengingat dan menciptakan.
2. Pada aspek bentuk representasi soal kurikulum 2013 menunjukkan kategori matematika murni sebesar 2,9%, verbal sebesar 26,1%, visual sebesar 36,2%, dan gabungan sebesar 34,8%. Hasil pengelompokan pada kurikulum Cambridge menunjukkan matematika murni sebesar 11,7%, verbal sebesar 10%, visual sebesar 10%, dan gabungan sebesar 68,3%.
3. Pada aspek fitur kontekstual soal kurikulum 2013 menunjukkan bentuk aplikasi sebesar 18,8%, bukan bentuk aplikasi sebesar 81,2%. Hasil pengelompokan pada kurikulum Cambridge menunjukkan bentuk aplikasi sebesar 38,3%, bukan bentuk aplikasi sebesar 61,7%.
4. Pada aspek soal bentuk respon kurikulum 2013 menunjukkan tugas tertutup sebesar 94,2% dan tugas terbuka sebesar 5,8%. Hasil pengelompokan pada kurikulum Cambridge menunjukkan tugas tertutup sebesar 95% dan tugas terbuka sebesar 5%.

5. 2. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan memberikan implikasi bahwa latihan soal yang dianalisis belum mampu menggambarkan keseluruhan tingkat kompetensi. Pada aspek level kognitif seluruh latihan soal sebaiknya memfasilitasi semua kategori aspek level kognitif mulai dari kategori C1 sampai dengan C6. Pada aspek bentuk representasi, fitur kontekstual dan soal bentuk respon keseluruhan latihan soal telah memfasilitasi semua kategori yang dianalisis hanya saja perlu disusun dengan proporsi yang seimbang untuk setiap kategori pada aspek tersebut. Adanya buku teks matematika yang memfasilitasi keempat aspek tersebut seharusnya dapat memberikan kesempatan belajar yang sama antara siswa yang belajar menggunakan buku teks matematika kurikulum 2013 dengan siswa yang menggunakan buku teks matematika kurikulum Cambridge. Hasil analisis menyatakan buku teks matematika kurikulum 2013 lebih memfasilitasi pada kategori menerapkan, menciptakan, bentuk verbal, bentuk visual, dan pada kategori bukan bentuk aplikasi. Adapun buku teks matematika kurikulum Cambridge lebih memfasilitasi kategori menganalisis, mengevaluasi, bentuk matematika murni, bentuk gabungan, dan bentuk aplikasi.

5. 3. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah aspek lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga dapat mengetahui aspek lain yang harus ada dalam latihan soal.
2. Bagi guru, hendaknya memberi saran dalam membuat rancangan bahan ajar pembelajaran dikelas.
3. Bagi penulis buku, hendaknya dapat membuat latihan soal dengan proporsi yang seimbang antara kategori pada aspek yang berkaitan dengan buku teks matematika yang disusun guna menjadikan buku teks yang cetakan lebih baik dan berkualitas.